

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan subjek kitab tafsir. Karena subjek yang digunakan adalah kitab tafsir tertentu, maka penelitian ini tergolong dalam studi naskah. Penelitian ini bersifat *descriptif analitis*, yaitu berupaya mendeskripsikan secara komprehensif *qirā'āt shādhah* dalam *Rawāi' al-Bayān Tafsīr Āyāt al-Aḥkam* karya Muḥammad 'Ali al-Ṣabuni.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terbagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber data primer yang penulis gunakan adalah *Rawāi' al-Bayān Tafsīr Āyāt al-Aḥkam* karya Muḥammad 'Ali al-Ṣabuni serta literatur yang berkaitan dan karya-karya dari Muḥammad 'Ali al-Ṣabuni.

Sedangkan sumber data sekundernya berupa literatur tafsir lain, ilmu-ilmu tafsir, dan kitab-kitab ilmu *qirā'āt*, di antaranya *al-Itqān fī Ulūm al-Qur'ān* karya Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī, *Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'ān* karya Muḥammad 'Abd al-Azīm al-Zarqanī, *'Ilm al-Qirā'āt: Nashatuh, aṭwāruh, atharuh fī 'Ulūm al-Shar'iyah* karya Nabīl bin Muḥammad Ibrāhīm Ali Ismāīl, *Ṭayyibah al-Nashr fī al-Qirā'āt al-'Ashr* karya Ibn al-Jazāri, *al-Qirā'āt wa 'Athāruha fī al-Tafsīr wa al-Aḥkām* karya Muḥammad ibn 'Umar Bazamul, *al-Nashr fī al-Qirā'āt al-'Ashr* karya Ibn al-Jazāri, *al-Muyassar fī al-Qirā'āt al-Arba' 'Ashrah* karya Muḥammad Fahd Kharūf, dan kitab-kitab serta buku-buku yang relevan dengan kajian ini.

C. Metode Pengumpulan Data

Sumber data primer penelitian ini adalah pustaka, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *survey bibliografis*. Buku-buku serta kitab-kitab yang berhubungan dengan *qirā'āt*, mufassir, dan tafsirnya dilacak dan dicermati untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian dikembangkan dengan mengumpulkan penjelasan dari buku-buku penunjang, yakni dari data

sekunder berupa literatur tafsir lain, ilmu tafsir, ilmu *qirā'āt*, '*ulūm al-qur'an*' dan sebagainya.

Pengumpulan data dilakukan secara manual maupun *virtual*. Secara manual berupa buku-buku yang digunakan sebagai sumber data, didapatkan dari perpustakaan pribadi dan memanfaatkan perpustakaan IAIN Kediri. Sedangkan secara *virtual* didapatkan dengan memanfaatkan jaringan internet, *maktabah shamilah*, file kitab-kitab berbentuk pdf dan yang lain.

D. Teknik Analisa Data

Data-data yang telah dikumpulkan diklasifikasi dan dianalisa dengan metode *deskriptif analisis*. Metode ini digunakan untuk mengungkap dan mendeskripsikan penafsiran berbasis *qirā'āt* terkhusus *qirā'āt shādhah*. Setelah ayat-ayat tertentu yang terdapat *qirā'āt shādhah* kemudian ayat tersebut dianalisis dengan menggunakan metode ini.

Analisa ini digunakan untuk melihat pengaruh dari penafsiran dan penggunaan *qirā'āt shādhah* dalam tafsir *Rawāi' al-Bayān Tafsīr Āyāt al-Aḥkam*. Dari analisis ini dapat ditemukan posisi *qirā'āt shādhah* dan pengaruhnya dalam tafsir tersebut. Analisa ini tertuju hanya kepada tafsir yang dikaji serta hasil-hasil penelitian yang telah lalu untuk dijadikan pijakan keabsahan penelitian sehingga dapat membantu mengantarkan kepada kesimpulan yang tepat.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeteksi *qirā'āt shādhah* dalam kitab tafsir

Sebagai langkah awal, penulis melacak dan mengumpulkan ayat-ayat yang terdapat *qirā'āt shādhah* dalam tafsir *Rawāi' al-Bayān Tafsīr Āyāt al-Aḥkam* dan membandingkan dengan kitab-kitab *qirā'āt*. Penulis temukan 65 *qirā'āt shādhah* dari berbagai tema yang terdapat dalam tafsir tersebut.

- b. Menganalisa *qirā'āt shādhah* dalam kitab tafsir

Setiap *qirā'āt shādhah* yang ditemukan, selanjutnya dianalisa posisi dari *qirā'āt shādhah* tersebut.

c. Melacak historis mufassir

Untuk mengetahui latar belakang keluarga, pendidikan, karir dan karya intelektual mufassir yang dikaji, dapat merujuk pada kitab *al-Mufasssirūn Ḥayātuhum wa Manhājūhum, al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*, dan buku-buku lain baik dari literatur klasik maupun modern.

d. Melacak metodologi penafsiran

Untuk mengetahui metode dan instrumen penafsiran Muḥammad ‘Ali al-Sābūnī terhadap ayat-ayat yang terdapat *qirā’āt shādhah*, dengan cara merujuk kitab tafsir *Rawāi’ al-Bayān* dan dikaitkan dengan kitab-kitab *‘ulūm al-qur’an*.

e. Melacak orisinalitas pemikiran mufassir

Untuk mengetahui pemikiran yang murni dari al-Sābūnī, dibandingkan sedemikian rupa antara tafsir *Rawāi’ al-Bayān* dengan tafsir-tafsir lain dan kitab lain yang berkaitan dengan pokok masalah.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan kajian ini meliputi lima bab. Setiap bab akan disusun kepada beberapa sub bab. Untuk keserasian pembahasan dan mendapatkan hasil analisis yang utuh dan maksimal, maka penulisan ini disusun secara sistematis dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang diuraikan kepada beberapa sub topik. Bab ini berisi latar belakang alasan pemilihan judul, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang tinjauan umum *qirā’āt*, sejarah pertumbuhan dan perkembangannya, pendapat ulama terhadap perbedaan *qirā’āt* serta pengaruh *qirā’āt* terhadap penafsiran.

Bab III, membahas tentang metode penelitian, yang diuraikan dalam beberapa sub topik, di antaranya jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan, teknik analisa data, langkah-langkah penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab IV, membahas tentang riwayat hidup Muḥammad ‘Alī al-Ṣābūnī, karya-karya Ilmiah, latar belakang penyusunan kitab tafsir *Rawāi’ al-Bayān*, sistematika penulisan, karakteristik metode dan corak Tafsir *Rawāi’ al-Bayān*, perbedaan *qirā’at* dalam tafsir *Rawāi’ al-Bayān*.

Bab V, bab ini akan dibagi menjadi dua sub bab. Pertama membahas bagaimana Muḥammad ‘Alī al-Ṣābūnī dalam mengungkap perbedaan *qirā’at* dalam tafsir *Rawāi’ al-Bayān*. Sub bab kedua menguraikan implikasi dari perbedaan *qirā’at* dalam *Rawāi’ al-Bayān*.

Bab VI, bab ini merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan, dan saran.